

# Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan PBL Berbantuan Quizizz Pembelajaran Pak Materi Maria dan Elisabeth SDI Meti Manggarai NTT

Thomas Aquinas Pakas<sup>1\*</sup>, Sugiyana<sup>2</sup>, Hartutik<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SDI Meti, Manggarai, Indonesia

<sup>2,3</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik (STPKat) St. Fransiskus Asisi Semarang, Indonesia

Email: [pakasthomas1@gmail.com](mailto:pakasthomas1@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [fxsugiyana@gmail.com](mailto:fxsugiyana@gmail.com)<sup>2</sup>, [irenehartutik@gmail.com](mailto:irenehartutik@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi email: [pakasthomas1@gmail.com](mailto:pakasthomas1@gmail.com)

**Abstract.** The problem faced by grade V students of SDI Meti is the low learning outcomes achieved. This is because teachers have not implemented/used student-oriented methods in the learning process. So far, the learning approach applied by teachers still uses monotonous lectures, so that the achievement of student learning outcomes is very low. This happens because of the lack of teacher innovations. The purpose of this study is to find out student learning outcomes, improve student learning outcomes and evaluate student learning with the PBL approach using Quizizz. This class action research was carried out in four stages, namely planning, implementation, evaluation, and reflection, with 16 students in class V. The research was carried out in two cycles with a Problem based learning (PBL) approach/model to improve affective aspects in the learning process. The results showed that there was an increase in affective aspects from cycle 1 to cycle 2 by 80%. The results of the cognitive aspect test of the material of God's Call to Mary showed that there was an increase in the average score of cycle 1 by 35% to 45% in cycle 2. The results of the reflection recommend that there needs to be assistance in the affective aspect for students so that it can improve student learning outcomes. Conclusion: The results of the study show that in cycle I, student learning outcomes are still low. However, in cycle II, students showed a significant improvement in learning outcomes. This shows that learning with a PBL approach and focusing on the independent dimension can improve student learning outcomes.

**Keywords:** PBL, Pancasila Student Profile, Independent Curriculum, Catholic Religious Education (PAK), Quizizz paper mode

**Abstrak.** Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDI Meti adalah Rendahnya hasil belajar yang dicapai. Hal ini disebabkan karena Guru belum menerapkan / menggunakan metode yang berorientasi pada siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan ceramah yang bersifat monoton, sehingga pencapaian hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya inovasi-inovasi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan mengevaluasi belajar siswa dengan pendekatan PBL menggunakan Quizizz. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi, dengan responden kelas V sebanyak 16 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan pendekatan/model Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan aspek afektif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan aspek afektif dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 80%. Hasil tes aspek kognitif materi Panggilan Allah kepada Maria menunjukkan ada peningkatan rata-rata nilai siklus 1 sebesar 35 % menjadi 45 % pada siklus 2. Hasil refleksi merekomendasikan bahwa perlu ada pendampingan aspek afektif bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Simpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, hasil belajar siswa masih rendah. Namun, pada siklus II, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan PBL dan memfokuskan pada dimensi mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** PBL, Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Katolik (PAK), Quizizz mode kertas

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi ini, pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis,

Received: Maret 17, 2024; Revised: Maret 31, 2025; Accepted: April 23, 2025; Online Available: April 28, 2025

kemampuan bekerja sama, dan kemampuan memecahkan masalah. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023), terdapat kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar siswa di berbagai daerah, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 dan 2 (Sisdiknas, 2003:3) disebutkan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendalaman diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia, terdapat penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa (Kemendikbudristek, 2023). Metode Problem Based Learning (PBL) sangat sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah nyata.

Keprihatinan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Maria dan Elisabeth dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis teknologi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Problem-Based Learning (PBL) yang dibantu dengan Quizizz.

Quizizz adalah platform pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk berlatih dan memecahkan masalah secara mandiri. Dengan menggunakan Quizizz, siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Di SDI Meti Manggarai NTT, materi pembelajaran PAK (Pendidikan Agama Katolik) tentang Maria dan Elisabeth merupakan salah satu materi yang penting untuk dipahami oleh siswa. Namun, hasil belajar siswa pada materi ini masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memiliki kesempatan untuk berlatih dan memecahkan masalah secara mandiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan pendekatan PBL berbantuan Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Maria dan Elisabeth di SDI Meti Manggarai NTT? Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi Maria dan Elisabeth dengan menggunakan pendekatan PBL berbantuan Quizizz di SDI Meti Manggarai NTT?

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pendekatan Problem-Based Learning (PBL)**

Problem-Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada pemecahan masalah (Barrows, 1996). PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memfasilitasi mereka untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, dan mengembangkan solusi (Hmelo-Silver, 2004). Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK), PBL dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK), PBL dapat menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Berikut beberapa alasan mengapa PBL dapat bermanfaat dalam pembelajaran PAK yaitu, meningkatkan pemahaman konsep. Dengan menggunakan PBL, siswa dapat memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik melalui proses pemecahan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, PBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan mengembangkan solusi yang tepat, Siswa dapat meningkatkan kemampuan analitis mereka dengan memecahkan masalah yang terkait dengan konsep-konsep agama, PBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dengan berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam memecahkan masalah, Dengan menggunakan PBL, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat melihat relevansi antara konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasi PBL dalam pembelajaran PAK, guru dapat menggunakan beberapa strategi berikut, Menggunakan masalah yang relevan yaitu Guru dapat menggunakan masalah yang relevan dengan konsep-konsep agama untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep tersebut, Guru dapat mengembangkan skenario yang terkait dengan konsep-konsep agama untuk memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah, Guru dapat menggunakan sumber daya yang terkait dengan konsep-konsep

agama untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep tersebut, Guru dapat mengembangkan penilaian yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi siswa dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian, PBL dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK. Guru dapat menggunakan PBL untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif.

## **2. Platform Quiziz**

Leony dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan. Menurut Rini, Quizizz adalah game Online berbasis kuis interaktif yang dapat diakses melalui komputer dan Smartphone menggunakan web atau aplikasi dengan jaringan internet yang memadai yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat kelas lebih menyenangkan dan interaktif, hal ini sejalan dengan pendapat Purba (2019 : 33) bahwa Quizizz adalah aplikasi kuis pendidikan yang berbasis Game yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan berlatih di kelas menjadi interaktif dan menyenangkan.

Amornchewin, (2018) menyatakan bahwa Quizizz adalah alat yang diyakini dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam menyerap ilmu dengan segala fitur menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Sedgwick (2016 : 13). Quizizz paper Mode adalah kuis interaktif yang dapat dilakukan secara Offline). Menurut Zhao (2019) penggunaan media Quizizz dengan diadakannya kuis dalam proses pembelajaran menjadikan suasana menjadi lebih menyenangkan, hal ini dapat merangsang semangat dan minat siswa dalam belajar.

Penelitian terkait penggunaan quiziz dalam evaluasi belajar menurut Rini dengan judul “Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas Iv Upt Sd Negeri 220 Gresik” meneliti tentang penggunaan quiziz dalam evaluasi belajar siswa.

Penelitian oleh Ashimatul Wardah Al Mawaddah, M Thamrin Hidayat, Siti M. Amin dan Sri Hartatik dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar

Dengan demikian, kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pendekatan PBL berbantuan Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK

materi Maria dan Elisabeth. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan PBL berbantuan Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDI Meti Manggarai NTT.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik (Kozma, 2003). Salah satu contoh teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Quizizz, sebuah platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat kuis dan permainan yang dapat diakses oleh siswa melalui perangkat mobile atau komputer. Quizizz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan (Fitriani, 2020).

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran, motivasi belajar, dan penggunaan teknologi (Bloom, 1976). Dalam konteks pembelajaran PAK, hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan berbagai instrumen, termasuk tes, kuis, dan proyek.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Meti Fase C Kabupaten Manggarai dengan jumlah peserta sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan sub materi siklus 1 adalah Panggilan Allah kepada Maria dalam 2 jam pelajaran. Sedangkan sub materi siklus 2 adalah Panggilan Allah kepada Elisabeth dalam 2 jam pelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada satu dimensi profil pelajar pancasila (P3) yaitu kemandirian yang dititik beratkan pada elemen mandiri. Teknik Perolehan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan/observasi untuk aspek afektif, sedangkan pengambilan data dilakukan tes pada setiap akhir siklus.

Indikator pengamatan dimensi mandiri adalah mengambil keputusan sendiri, siswa dapat mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, siswa dapat memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengelola waktu dan sumber daya dengan efektif, siswa dapat mengelola waktu dengan efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, siswa dapat mengelola sumber daya dengan efektif

untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengembangkan kemampuan self-directed learning, siswa dapat belajar sendiri dengan efektif, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk belajar sendiri, mengembangkan rasa percaya diri, Siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan sendiri, mengembangkan tanggung jawab, siswa dapat mengembangkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, Siswa dapat mengembangkan tanggung jawab dalam mengambil keputusan sendiri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dimensi mandiri dalam pembelajaran dengan pendekatan problem based learning (PBL) sedangkan variabel terikatnya adalah presatasi belajar / kognitif dalam pembelajaran dengan pendekatan dimensi mandiri.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mendapatkan data dan mengukur tingkat ketajaman instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Pengamatan partisipatif.**

Penelitian partisipatif maksudnya adalah peneliti terlibat langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang di inginkan. Peneliti juga mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

### **b. Observasi aktifitas kelas**

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti pada saat mengajar di kelas dengan menggunakan melakukan observasi secara langsung dan pengukuran hasil belajar data yang telah diperoleh di sekolah akan diukur oleh peneliti dengan menggunakan analisa sebagai perbandingan hasil dari test pertama (sebelum menggunakan quizizz) dan dari test kedua (setelah menggunakan quizizz). Dengan perbandingan peningkatan nilai yang telah ada, maka penggunaan quizizz dalam evaluasi belajar ini bisa diakui berhasil, sehingga hal ini bisa direkomendasikan kepada para pengajar PAK untuk menggunakan quizizz dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara kualitatif dan dilakukan menggunakan teknik observasi atau pengamatan dan dilakukan menggunakan teknik evaluasi hasil belajar siswa. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam materi Maria dan Elisabeth dua wanita yang setia dengan Sub Tema Maria panggilan Allah kepada Maria dan panggilan Allah kepada Elisabeth. untuk

itu dalam penelitian ini akan menggunakan teknik tes. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi siklus I evaluasi belajar dengan sub tema panggilan Allah kepada Maria dan panggilan Allah kepada Elisabeth yang digunakan selama dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Tes yang diberikan berupa tanya jawab berkaitan dengan materi Maria dan Elisabeth dua wanita yang setia. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada hasil kemampuan siswa setelah adanya perlakuan pada kelompok kelas. Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui seluruh kegiatan yang terjadi di kelas V SDI Meti pada proses pembelajaran saat penelitian.

Teknik Pengolahan Data Data nilai siswa kelas V SDI Meti Kecamatan Wae Ri'i, Kabupaten Manggarai.

**Tabel 1.** knik Pengolahan Data Data nilai siswa kelas V SDI Meti Kecamatan Wae Ri'i

Nama Siswa	SB	B	C	K	SK
	81-100	71-80	61-70	51-60	0-10

Ket:

SB : Sangat Baik  $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

B : Baik C : Cukup K : Kurang SK: Sangat Kurang

Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rata - rata hasil belajar siswa} = \frac{\text{Nilai Hasil Belajar Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan pendekatan PBL menggunakan quiziz mode kertas, Terlaksananya evaluasi belajar pada mata pelajaran agama katolik dengan pendekatan PBL menggunakan quiziz mode kertas. Sedangkan Manfaat Penelitian yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi hasil belajar siswa dengan pendekatan PBL menggunakan quiziz mode kertas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu quiziz merupakan salah satu bentuk inovasi belajar yang perlu dikenal oleh Peserta didik. Dengan demikian Meningkatkan motivasi, partisipasi dan hasil belajar siswa serta mengurangi kejenuhan yang mungkin dialami siswa pada pembelajaran agama katolik dan budi pekerti, Memberi kesempatan kepada guru untuk merefleksikan dan memperbaiki praktik pengajaran mereka berdasarkan hasil evaluasi pendekatan PBL dengan Quizizz. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru dapat termotivasi untuk mencoba pendekatan yang serupa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mereka dengan Quizizz mode kertas, Sekolah dapat mengembangkan penilaian belajar menggunakan

quizizz mode kertas sehingga membantu guru-guru untuk merenovasi dan memperbaiki praktik pengajaran mereka. Ini berdampak positif pada kualitas pengajaran di seluruh sekolah.

Dengan pendekatan PBL menggunakan Quizizz, sekolah dapat dengan jelas melihat dampak dari perubahan yang diimplementasikan pada tingkat hasil belajar siswa. Selain itu bisa menghasilkan bukti empiris tentang metode pengajaran yang efektif. Ini dapat digunakan untuk membuktikan kepada berbagai pemangku kepentingan (orangtua, dewan sekolah, dll.) bahwa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah efektif. Penggunaan alat-alat digital dengan pendekatan PBL seperti Quizizz dapat membantu siswa dan guru dalam mengembangkan keterampilan teknologi, yang sangat penting di dunia yang semakin terdigitalisasi

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Hasil pengamatan aspek dimensi mandiri pembelajaran dengan pendekatan problem based learning (PBL). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada kelas V SDI Meti dengan jumlah siswa 16, laki-laki sebanyak 9 siswa dan perempuan sebanyak 11 siswi. Penelitian pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24 oktober 2023 dengan materi panggilan Allah kepada Maria dan siklus 2 pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan tema panggilan Allah kepada Elisabeth. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berjalan dengan cukup lancar meskipun ada beberapa siswa yang belum menunjukkan hasil yang maksimal pada aspek afektif. Hal ini disebabkan karena para peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode Quizizz dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran sebelumnya guru selalu memakai metode ceramah yang tidak berorientasi pada siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui dua tahapan siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Perencanaan tindakan, sebagai berikut: Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan materi yang ditentukan yaitu tentang Maria dan Elisabeth menanggapi rencana Allah, Membuat perangkat pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, Membuat lembar kerja siswa yaitu test evaluasi dan materi untuk diskusi kelompok, Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas, Menyusun alat evaluasi pembelajaran.



Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Proses pembelajaran yang dilakukan mengikuti rumusan dalam rencana tindakan yang dilakukan sesuai indikator-indikator yang ada pada Rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengamatan tindakan: Pengamatan dilakukan terhadap: situasi kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas, keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam tanya jawab secara lisan.

### Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan diskusi dengan teman sejawat dan atau wali kelas dan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan menyusun rencana perbaikan pada siklus kedua

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 dan tentang perubahan tingkah laku pada aspek dimensi mandiri dapat dilihat pada tabel/grafik berikut:

**Table 2.** hasil pengamatan pada siklus 1

No	Nama siswa	JK	Nilai	Keterangan
1	Kristian Emanuela	P	70	Tuntas
2	Eksel Anggung	L	56	Belum Tuntas
3	Ebtasius Hibur	L	59	Belum Tuntas
4	Yohanes Lukus	L	71	Tuntas
5	Maria K. Setia	P	55	Belum Tuntas
6	Arlansius Ndong	L	50	Belum Tuntas
7	Irenius Karnom	L	51	Belum Tuntas
8	Maria G. Putri	P	52	Belum Tuntas
9	Revalina Inda	P	50	Belum Tuntas
10	Aprianus Kalap	L	72	Tuntas
11	Prisila Jenia	P	54	Belum Tuntas
12	Kafasos Bacok	L	52	Belum Tuntas
13	Yohanes Langgut	L	45	Belum Tuntas
14	Maria O. Singguhaman	P	50	Belum Tuntas
15	Devatus Nagung	L	46	Belum Tuntas
16	Jenita Enot	P	80	Tuntas
	JUMLAH	L:10 P : 6	913	
Persentase $T = 4:16 \times 100 = 25 \%$ $BT = 12:16 \times 100 = 75 \%$				

Keterangan :

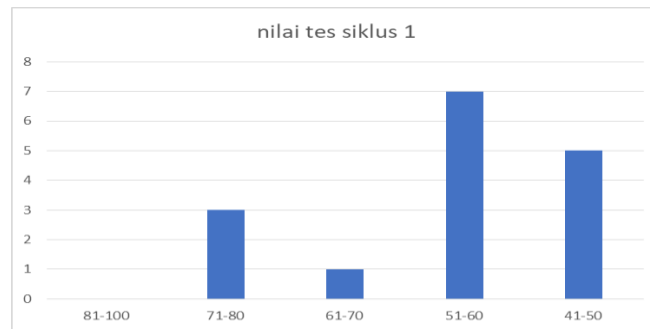
L : Laki-laki

P : Perempuan

T : Tuntas

BT : Belum tuntas

Jumlah Siswa Berdasarkan Keterangan



**Gambar 1.** Nilai tes siklus 1

Hasil aspek kognitif pembelajaran dengan pendekatan PBL dimensi mandiri, siswa kelas V SD dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dalam aspek kognitif. Siswa dapat memahami konsep dasar agama Katolik dengan lebih baik, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil pembelajaran ini menunjukkan bahwa pendekatan PBL dimensi mandiri dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran PAK.

Guna mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, maka dilakukan pengambilan data dengan tes materi setiap akhir siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan dengan penerapan pendekatan problem based learning dalam proses pembelajaran dengan memfokuskan dimensi mandiri. Berdasarkan hasil tes tertulis dalam bentuk soal esay sebanyak 10 soal dengan masing-masing materi siklus 1 sebesar 35 % dan siklus 2 sebesar 45 % dapatlah diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.** Nilai Tes Siklus II Kelas V SDI Meti Tanggal 24 Oktober 2023

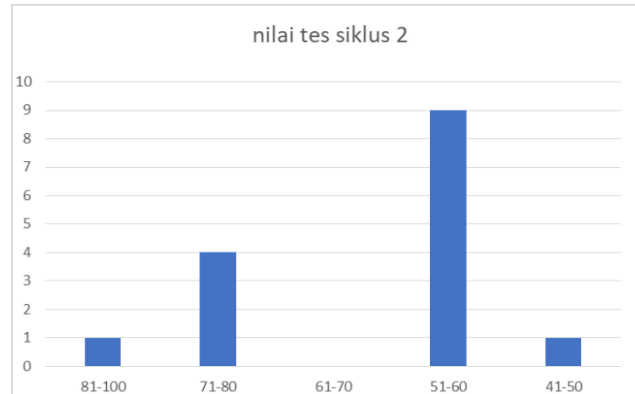
No	Nama siswa	JK	Nilai	Keterangan
1	Kristian Emanuela	P	77	Tuntas
2	Eksel Anggung	L	57	Belum Tuntas
3	Ebtasius Hibur	L	60	Belum Tuntas
4	Yohanes Lukus	L	73	Tuntas
5	Maria K. Setia	P	56	Belum Tuntas
6	Arlansius Ndong	L	72	Tuntas
7	Irenius Karnom	L	53	Belum Tuntas
8	Maria G. Putri	P	53	Belum Tuntas
9	Revalina Inda	P	70	Tuntas
10	Aprianus Kalap	L	78	Tuntas
11	Prisila Jenia	P	55	Belum Tuntas
12	Kafasos Bacok	L	53	Belum Tuntas
13	Yohanes Langgut	L	45	Belum Tuntas
14	Maria O. Singguhanan	P	52	Belum Tuntas
15	Devatus Nagung	L	50	Belum Tuntas
16	Jenita Enot	P	85	Tuntas
	JUMLAH	L:10 P : 6	913	

Persentase

$$T = 6:16 \times 100 = 37,5 \%$$

$$BT = 10:16 \times 100 = 62,5 \%$$

Kategori      Jumlah Siswa



**Gambar 2.** Nilai tes siklus 2

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan siklus 1. Setelah itu melaksanakan evaluasi belajar menggunakan quiziz berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I. Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan wali kelas dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan siklus II.

### Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan untuk aspek pengetahuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minimal 80% dari jumlah siswa dapat mencapai target indikator keberhasilan yaitu 80.

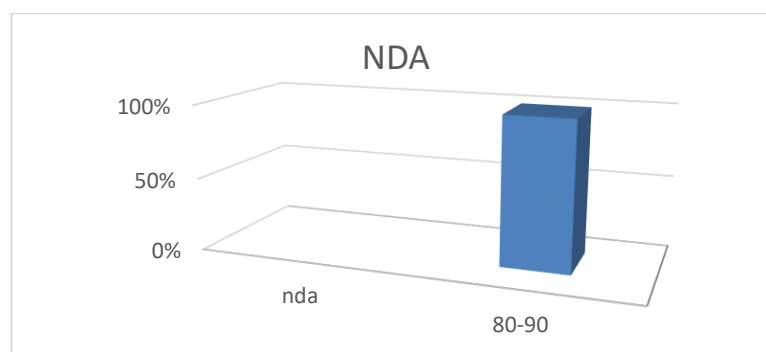
Berdasarkan data hasil siklus I dan II tentang pembelajaran PAK yang di laksanakan di V SDI Meti dengan menggunakan evaluasi belajar quiziz mode kertas. Adapun data hasilnya tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.** data hasil siklus I dan II tentang pembelajaran PAK

No	Nama Siswa	JK	NDA ( % )	T/B T	SIKLUS I		SIKLUS 2				Ket
					Nilai	T/BT	Nilai	T/BT	P		
1	Kristian Emanuela	P	70	Tuntas	77	Tuntas	7	85	Tuntas	8	
2	Eksel Anggung	L	56	Belum Tuntas	57	Belum Tuntas	1	75	Tuntas	22	
3	Ebtasius Hibur	L	59	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	1	74	Tuntas	14	

4	Yohanes Lukus	L	71	Tuntas	73	Tuntas	2	83	Tuntas	10	
5	Maria K. Setia	P	55	Belum Tuntas	56	Belum Tuntas	1	73	Tuntas	23	
6	Arlansius Ndong	L	50	Tuntas	72	Tuntas	22	82	Tuntas	10	
7	Irenius Karnom	L	51	Belum Tuntas	53	Belum Tuntas	2	75	Tuntas	22	
8	Maria G. Putri	P	52	Belum Tuntas	53	Belum Tuntas	2	75	Tuntas	22	
9	Revalina Inda	P	50	Tuntas	70	Tuntas	20	80	Tuntas	10	
10	Aprianus Kalap	L	72	Tuntas	78	Tuntas	6	88	Tuntas	10	
11	Prisila Jenia	P	54	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas	1	76	Tuntas	21	
12	Kafasos Bacok	L	52	Belum Tuntas	53	Belum Tuntas	1	75	Tuntas	22	
13	Yohanes Langgut	L	45	Belum Tuntas	45	Belum Tuntas	0	71	Tuntas	34	
14	Maria O. Singguhaman	P	50	Belum Tuntas	52	Belum Tuntas	2	72	Tuntas	20	
15	Devatus Nagung	L	46	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	4	72	Tuntas	22	
16	Jenita Enot	P	80	Tuntas	85	Tuntas	5	88	Tuntas	3	
	JUMLAH	16									
17	Keterangan : NDA : Nilai Data Awal NS I : Nilai Siklus I T = Tuntas NS II : Nilai Siklus II P : Peningkatan BT= Belum Tuntas										

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II pada tabel, maka terdapat nilai hasil tes siklus dapat dilihat ada peningkatan pemahaman tentang Maria dan Elisabet menanggapi rencana Allah pada mata pelajaran PAK. Adapun peningkatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Gambar 3.** Hasil tes NDA

Grafik diatas menunjukkan bahwa semua siswa telah mengalami peningkatan nilai pada siklus 1, tetapi hanya 6 siswa yang telah memenuhi KKM (70). Penyebab siswa tidak memenuhi KKM karena siswa belum terbiasa dengan evaluasi pembelajaran yang baru (quiziz mode kertas) dan siswa juga perlu menyesuaikan diri dengan evaluasi belajar yang baru. Dari data diatas dapat dilihat tidak ada siswa yang mengalami penurunan nilai.

Dari grafik diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada tiap siswa dengan melaksanakan evaluasi belajar dengan pendekatan PBL menggunakan quiziz mode kertas. Adapun peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDI Meti dapat di uraikan sebagai berikut: Siklus I ada 6 siswa yang memperoleh nilai 70 artinya siswa mengalami peningkatan dalam melaksanakan evaluasi belajar menggunakan quiziz mode kertas. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 61% , dan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 85%. Ini berarti siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) sehingga tindakan proses perbaikan pembelajaran di hentikan atau dengan kata lain telah tuntas. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II dalam evaluasi belajar menggunakan quiziz mode kertas . Semua siswa mengerjakan soal dengan penuh semangat.

## 5. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) dengan pokok bahasan *Maria dan Elisabeth Menanggapi Rencana Allah* di kelas V SDI Meti telah dilakukan dengan pendekatan yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Salah satu bentuk inovasi yang diterapkan adalah pendekatan problem based learning (PBL) dengan menggunakan *Quiziz* mode kertas. Langkah ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami dengan baik cara kerja pendekatan PBL menggunakan *Quiziz* mode kertas sebagai alat evaluasi belajar. Hal ini dapat dimaklumi mengingat metode ini merupakan sesuatu yang baru dan belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Dibutuhkan adaptasi dan pengarahan dari guru agar siswa dapat mengikuti evaluasi dengan baik dan benar. Meski demikian, setelah diberikan penjelasan dan simulasi, siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menggunakan metode evaluasi ini.

Media video dan gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran juga terbukti sangat membantu dalam menjelaskan kisah dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita Maria dan Elisabeth. Dengan visualisasi yang menarik, siswa lebih mudah mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan nyata dan nilai-nilai iman Katolik yang ingin ditanamkan.

Tidak hanya itu, penggunaan media tersebut juga meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Pada siklus pertama, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pendampingan dalam memahami materi dan menyesuaikan diri dengan metode evaluasi baru. Selain itu, beberapa faktor lain yang memengaruhi adalah keterbatasan dalam penguasaan media dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Memasuki siklus kedua, dilakukan perbaikan dengan memberikan penguatan pada penggunaan media, peningkatan interaksi dalam kelas, serta evaluasi ulang terhadap cara penyampaian materi. Dalam siklus ini, guru memberikan bimbingan lebih intensif terhadap siswa, baik dalam memahami isi pelajaran maupun cara mengerjakan soal evaluasi. Hasilnya cukup menggembirakan, karena nilai siswa meningkat secara signifikan. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga bertambah, dan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua tidak hanya dilihat dari nilai siswa, tetapi juga dari peningkatan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat. Hal ini merupakan indikator bahwa mereka mulai memahami dan menikmati proses belajar. Pendekatan PBL dengan menggunakan *Quizizz* sebagai media evaluasi berbasis kertas juga mulai diterima oleh siswa sebagai metode yang menyenangkan dan tidak menegangkan, berbeda dengan ujian tertulis konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik serta metode evaluasi yang inovatif sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu menyesuaikan pendekatan mengajar dengan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi dan pendidikan yang ada. Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna akan membuat siswa lebih mudah menerima dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan spiritualitas seperti PAK.

## **6. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDI Meti, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PBL dan penerapan metode evaluasi

menggunakan *Quiziz mode kertas* disertai dengan penggunaan media pembelajaran seperti video dan gambar, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Hasil dari dua siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan nilai belajar siswa, khususnya pada siklus kedua, di mana lebih banyak siswa yang berhasil mencapai nilai di atas KKM. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran dan evaluasi yang diterapkan, tetapi juga menjadi indikasi bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dikemas secara kreatif dan inovatif mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan PBL dengan penggunaan *Quiziz* sebagai alat evaluasi juga membantu mengurangi tekanan yang biasanya dirasakan siswa dalam menghadapi ujian atau tes.

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis media visual dan evaluasi alternatif dapat dijadikan model dalam pengembangan strategi pembelajaran di masa depan. Guru sebagai fasilitator harus senantiasa berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, agar siswa dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui daring di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109–3116.
- Amornchewin, N. (2018). *Quizizz: Strategi pembelajaran inovatif*.
- Barrows, H. S. (1996). Problem-based learning in medicine and beyond: A brief overview. *New Directions for Teaching and Learning*, 1996(68), 3–12.
- Bloom, B. S. (1976). *Human characteristics and school learning*. McGraw-Hill.
- Fitriani, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 123–134.
- Hartutik, H. (2024). Strengthening P3 knowledge with PBL method in Teacher Professional Education (PPG) at elementary school level.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.

- Kongregasi Pendidikan Katolik. (2013). *Pedoman pendidikan agama Katolik di sekolah*. Konferensi Waligereja Indonesia.
- Kozma, R. B. (2003). *Technology, innovation, and educational change: A global perspective*. International Society for Technology in Education.
- Lamsari, L. S. P. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran Quizizz pada mata kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39.
- Ramayu Rini, R. (2022). Pengaruh media Quizizz paper mode terhadap hasil belajar materi penerapan sikap Pancasila kelas IV UPTD SD Negeri 220 Gresik. Dalam Lis yang dikutip oleh Magdalena et al.
- Sedgwick, et al. (2016). *Artikel: Quizizz Paper Mode Offline*.
- Zhao, Y. (2019). Penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran.